

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan metode penelitian *explanatory survey*. Dalam penelitian ini menggunakan regresi yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan menggunakan penelitian kuantitatif, karena berhubungan dengan alat statistic untuk mengolah hasil kuesioner sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Citra Abadi Sejati.

1.2 Objek Penelitian, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

1.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dilakukan di PT Citra Abadi Sejati. Dimana disiplin kerja sebagai variabel independen (X) sedangkan Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen (Y).

1.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis berupa individual dimana data yang dihasilkan didapat dari hasil responden setiap individu. Individu yang dimaksud adalah karyawan divisi produksi sewing 1 *line* 1 PT Citra Abadi Sejati yang berjumlah 57 orang karyawan.

1.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Citra Abadi Sejati yang berlokasi di Jl. Kedung Halang KM.52 No.263, RT.01/Rw.01, Ciparigi, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16710.

1.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

1.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah data kualitatif dan kuantitatif yang merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara atau penjelasan mengenai variabel yang diteliti.

1. Data Kualitatif : yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan. Data ini diperoleh melalui observasi dan kepustakaan.
2. Data Kuantitatif : yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data atau angka mengenai data Disiplin kerja karyawan seperti laporan produksi dan absensi karyawan selama periode 2020-2022 di PT Citra

Abadi Sejati. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden. Sumber data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi yang akan dibagikan kepada para karyawan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Dimana penulis mengumpulkan data dari buku referensi, internet, jurnal dan data-data yang tersedia pada PT. Citra Abadi Sejati.

1.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran yang digunakan peneliti, menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yang diteliti yaitu, Disiplin Kerja (X) sebagai variabel bebas dan Kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini dapat disajikan mengenai konsep dan indikator variabel penelitian yang dicantumkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap
Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Disiplin Kerja (X)	1. Kehadiran	1. Datang tepat waktu 2. Mengisi daftar isi 3. Menerima konsekuensi	Ordinal
	2. Ketaatan pada peraturan kerja	1. Taat pada peraturan yang sudah ditetapkan 2. Siap menerima sanksi bila tidak mentaati peraturan 3. Mampu bekerjasama dengan baik dalam bekerja	Ordinal

	3. Ketaatan pada standar kerja	1. Mengerjakan semua pekerjaan sesuai prosedur 2. Menggunakan alat kantor sesuai dengan keperluan 3. Sebelum bekerja selalu melakukan pemeriksaan terhadap peralatan yang akan digunakan	Ordinal
	4. Tingkat kewaspadaan tinggi	1. Ketelitian dalam bekerja 2. Mengerjakan pekerjaan secara efektif dan efisien 3. Berhati-hati dalam melakukan pekerjaan dan mengerjakan sesuai aturan	Ordinal
	5. Etika kerja	1. Saling menghormati antar karyawan 2. Memiliki kepribadian yang baik dalam bekerja 3. Kepatuhan terhadap norma yang berlaku	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	1. Pekerjaan yang telah diselesaikan selalu mendapatkan evaluasi dari atasan 2. Memiliki kemampuan diri sesuai dengan pekerjaan 3. Mengutamakan tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal
	2. Kuantitas	1. Mencapai target penjualan yang ditetapkan perusahaan setiap bulannya 2. Bekerja secara maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan 3. Mampu melampaui target kerja yang diberikan	Ordinal
	3. Tanggung Jawab	1. Bertanggung jawab atas pekerjaannya 2. Bersedia menjaga nama baik perusahaan 3. Bekerja sesuai dengan peraturan dan standar kerja	Ordinal

	4. Kerja Sama	1. Kesiediaan bekerja sama dengan orang lain 2. Kepercayaan dalam bekerja terhadap orang lain 3. Kekompakan dalam bekerja sama dengan karyawan lainnya	Ordinal
	5. Inisiatif	1. Menyelesaikan tugas tanpa menunggu perintah atasan 2. Semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas baru yang diberikan oleh pimpinan 3. Kemampuan menyelesaikan masalah sendiri	Ordinal

3.5 Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode non probability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi produksi bagian sewing 1 line 1 PT Citra Abadi Sejati dengan jumlah 57 orang karyawan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.6.1 Data Primer

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data harus dilakukan dengan benar sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Penulis melakukan wawancara kepada pihak HRD PT Citra Abadi Sejati.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada karyawan bagian produksi PT Citra Abadi Sejati. Kemudian pertanyaan dalam kuesioner tersebut akan diukur menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak responden yang menjawab setiap pernyataan atau pertanyaan dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

Dari prosedur pengumpulan data dengan cara kuesioner akan diberikan bobot penilaian berdasarkan skala likert.

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

Kategori	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Jarang (JR)	3
Pernah (PR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Instrumen penelitian yang digunakan Skala Likert dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda.

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dilapangan sehingga diketahui aspek-aspek tertentu dari topik yang diamati dan relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.

3.6.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer, data sekunder didapatkan dengan cara mengumpulkan data dari buku referensi, internet, jurnal, dan data-data yang tersedia pada PT Citra Abadi Sejati.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui data yang akan di pakai dalam penelitian valid atau tidak valid. Valid artinya ketepatan mengukur sebuah variabel yang akan diukur. Jika ada pertanyaan kuesioner yang tidak valid maka butir pertanyaan kuesioner tersebut dapat diganti atau dibuang.

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Untuk mengukur validitas atas item-item pertanyaan pada kuesioner dari tiap-tiap item pertanyaan pada skor total yang diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi product momen. Koefisien masing-masing item dalam kuesioner kemudian dibandingkan dengan nilai r_{table} suatu

kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Setiap pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{table} .

Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XYZ) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien person

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah nilai dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah nilai dalam distribusi y

$\sum xy$ = Jumlah hasil antara variabel X dan variabel Y

Kriteria keputusan uji validitas menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

Metode yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah Product moment untuk menghitung validitas menggunakan program SPSS 26 dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05\%$), df (n- 2) dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,361.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) Reliabilitas menunjukan suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dengan internal consistency yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai lebih dari Alpha Cronbach $\geq 0,60$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai kurang dari Alpha Cronbach $\leq 0,60$.

Dalam penelitian ini menguji reabilitas dapat menggunakan rumus koefisien reabilitas alpha cronbach:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{si^2}{st^2} \right)$$

Dimana:

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

st^2 = Varians total

Tabel 3.5 Tingkat Reabilitas a Cronbach

No	Nilai α	Keterangan
1	$\alpha < 0,6$	Kurang Reabilitas
2	$0,6 < \alpha < 0,8$	Cukup Reabilitas
3	$\alpha > 0,8$	Sangat Reabilitas

3.8 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk deskripsikan atau menggambarkan secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram maupun gambar dari data yang dihasilkan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan secara mendalam mengenai Disiplin kerja dan Kinerja karyawan pada karyawan PT Citra Abadi Sejati dengan menggunakan analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017) penyajian data lebih mudah bila dinyatakan dalam bentuk persen, penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan frekuensi relatif. Selain itu, analisis deskriptif dalam penelitian ini juga menggunakan perhitungan rata-rata.

Cara Perhitungannya yaitu:

- Frekuensi relatif:

$$FR = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

FR = Frekuensi Relatif

f = frekuensi Hasil Tanggapan Responden

$\sum f$ = Total frekuensi

- Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata hitung

$\sum xi$ = Data ke-i

n = Jumlah Data

Selain menggunakan rumus di atas, untuk menghitung frekuensi relatif dan rata-rata dapat menggunakan SPSS dengan mengolah data yang didapatkan dari tanggapan responden melalui instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel X dan Y yaitu

dengan menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan jawaban dengan skor tertinggi dan selanjutnya adalah untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{\text{Skor total jawaban responden}}{\text{Skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2015) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi hasil

Kriteria Interpretasi hasil	Keterangan
0%-20%	Sangat Buruk/Sangat Rendah
21%-40%	Buruk/Rendah
41%-60%	Cukup/Cukup
61%-80%	Baik/Tinggi
81%-100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Interprestasi skor ini diperoleh dari nilai setiap skor dikalikan dengan skor minimum yaitu sebesar 20%. Dari hasil perhitungan di atas maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif untuk melihat bagaimana variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y) yang diteliti.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas dan heterosdatisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-smirnov menurut Ghozali (2018), dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Simirnov adalah sebagai berikut.

- Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika signikansi < 0,05 maka data tidak berditribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *Scatter Plot*, dasar analisisnya sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu pengaruh secara linier antara suatu variabel X (Independen) dengan variabel Y (Dependen). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan menurut Sugiyono (2015).

Rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Nilai taksiran untuk (kinerja)

a = Konstanta bilamana X = 0

b = Koefisien regresi

Untuk memperoleh nilai konstanta nilai a di hitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai koefisien regresi b digunakan rumus berikut:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Pada dasarnya nilai r dapat bervariasi, jika nilai r sama dengan 1 atau mendekati 1 maka hubungan antara variabel x dan variabel y sangat kuat dan bernilai positif, dan apabila nilai r sama dengan 0 maka hubungan antara variabel x dan variabel y sangat lemah atau tidak ada hubungan, jika nilai r sama dengan -1 atau mendekati -1 maka hubungan antara variabel x dan variabel y sangat kuat tetapi bernilai negatif. Untuk penarikan besarnya koefisien dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Nilai Besarnya Koefisien Regresi

Koefisien Regresi (r)	Hubungan Taksiran Regresi
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Cukup Baik
0,70 – 0,89	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugianto, 2017

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien regresi yang menyatakan besarnya presentasi perubahan yang bisa diterangkan melalui hubungan Y dan X Sugiyono (2015). Rumus yang digunakan adalah *Coefficient Determination (CD)* sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (pertimbangan tingkat materialitas.

r^2 = Koefisien regresi

3.8.4 Uji Hipotesis (t)

Uji T melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan uji t Sugiyono (2017) dengan rumus:

$$r = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_h = t_{hitung}$

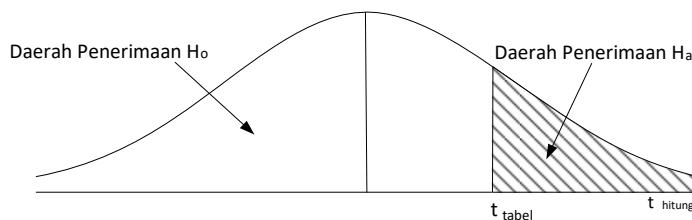
r = koefisien regresi antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

n = jumlah responden

r^2 = koefisien determinasi

Dengan menggunakan uji satu arah maka kriteria hasil pengujiannya adalah:

1. Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
Artinya disiplin kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
2. Tolak H_0 dan Terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
Artinya disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.



Gambar 3.1 Kurva Hasil Pengujian Hipotesis